

DEBORA DAN BARAK

HAKIM-HAKIM 4:1-5:31

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Ehud mati dan Orang Israel kembali melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.	-	4:1
TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan Yabin, raja Kanaan.	4:2		+	
		Orang Israel berseru kepada TUHAN karena ditindas oleh Sisera.	+	4:3
		<i>Catatan :Pada waktu itu Debora, seorang nabiah, isteri Lapidot, memerintah sebagai hakim atas orang Israel.</i>	+	4:4
		Debora biasa duduk di bawah pohon korma.	+	4:5
		Orang Israel menghadap Debora untuk berhakim kepadanya.	+	4:5
		Debora menyuruh memanggil Barak bin Abinoam dari Kedesh di daerah Naftali.	+	4:6
		Debora menyampaikan kepada Barak perintah Tuhan untuk menyerang Sisera, dan Tuhan akan menyerahkan Sisera ke dalam tangannya.	+	4:7
		Barak mengajak Debora untuk turut maju.	+	4:8
		Debora setuju untuk turut.	+	4:9
		Barak maju mengerahkan pasukan mengikuti dia.	+	4:10
		Debora juga maju bersama-sama dengan dia.	+	4:10
		<i>Catatan : Adapun Heber, orang Keni itu, telah memisahkan diri dari suku Keni, dari anak-anak Hobab ipar Musa, dan telah berpindah-pindah memasang kemahnya sampai ke pohon tarbantin di Zaanaim yang dekat Kedesh.</i>		4:11
		Sisera menerima kabar bahwa Barak bin Abinoam telah maju ke gunung Tabor.	+/-	4:12
		Sisera mengerahkan segala keretanya dan seluruh rakyat yang bersama-sama dengan dia.	+	4:13

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Debora mengajak Barak untuk bersiap dan Barak turun dari gunung Tabor bersama 10.000 orang	+	4:14
TUHAN mengacaukan Sisera serta segala keretanya dan seluruh tentaranya oleh mata pedang di depan Barak.	4:15	Sisera turun dari keretanya dan melarikan diri dengan berjalan kaki.	+/-	4:15
		Barak mengejar kereta-kereta dan tentara Sisera sampai ke Haroset-Hagoyim.	+	4:16
		Barak (dan pasukannya) menewaskan seluruh tentara Sisera.	+/-	4:16
		Sisera dengan berjalan kaki melarikan diri ke kemah Yael, isteri Heber.	+/-	4:17
		Yael keluar mendapatkan Sisera, dan mempersilangkannya singgah dan masuk kemah.	+	4:18
		Sisera singgah dan masuk ke dalam kemah Yael lalu ia menutupi Sisera dengan selimut.	+/-	4:18
		Sisera meminta kepada Yael sedikit air minum lalu Yael membuka kirbat susu dan memberi Sisera minum dan menyelimutinya kembali.	+	4:19
		Sisera meminta Yael untuk berjaga di depan pintu dan tidak memberitahukan keberadaannya, tetapi Yael membunuh Sisera.	+/-	4:20-21
		Barak muncul mengejar Sisera.	+/-	4:22
		Yael keluar mendapatkan Barak dan menunjukkannya di mana Sisera yang dicarinya.	+/-	4:22
		Barak masuk ke dalam dan tampaklah Sisera mati tergeletak.	+/-	4:22
Allah pada hari itu telah menundukkan Yabin, raja Kanaan, di depan orang Israel.	4:23			
		Orang Israel kian keras menekan Yabin, raja Kanaan dan melenyapkannya.	+/-	4:24
		Debora dan Barak bernyanyi atas kemenangannya.	+	5:1-31

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Orang Israel kembali berbuat jahat dan akibatnya mereka menderita.	1-3	
II	Tuhan memakai Debora dan Barak membebaskan orang Israel dari Sisera.	4-11	B
III	Tuhan memberi kemenangan kepada Orang Israel.	4:12-5:1-31	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Siapa pun bisa dipakai Tuhan menjadi pemimpin (4:8-9a).

TUJUAN CERITA KELAS BALITA
Anak tahu bahwa Tuhan dapat menunjuk siapa pun (laki-laki atau perempuan) untuk menjadi seorang pemimpin.

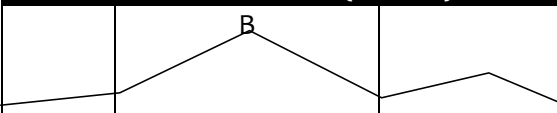
PENERAPAN KELAS BALITA
Tuhan bisa memakai semua orang untuk menjadi pemimpin bagi orang lain, baik itu laki-laki ataupun perempuan.

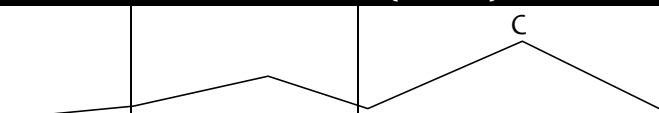
POKOK CERITA KELAS KECIL
Tuhan memberi kemenangan kepada umat-Nya (4:24).

TUJUAN CERITA KELAS KECIL
Anak tahu bahwa Tuhan memberi kekuatan dan kemenangan kepada orang yang mengandalkannya dan kita akan bersukacita.

PENERAPAN KELAS KECIL
Sehebat apapun musuh kita, kita tidak perlu takut untuk melawannya karena kita pasti menang, asal kita mengandalkan kekuatan dari Tuhan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK ANAK BALITA (4 MENIT)		
		
Adg I	Adg II	Adg III
Ayat 1-3	Ayat 4-11	4:12-5:1-31
½ menit	2 menit	1 ½ menit

GRAFIK ANAK KECIL (6 MENIT)		
		
Adg I	Adg II	Adg III
Ayat 1-3	Ayat 4-11	4:12-5:1-31
1 menit	2 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gbr 1 Gbr org yg sedng ditinds oleh seorg raja	Ketika Ehud mati, orang-orang Israel mulai melupakan Tuhan. Mereka berhenti mengasihi Tuhan. Mereka kembali tidak taat kepada-Nya. Tuhan sangat sedih dan akhirnya menghukum mereka supaya mereka ingat kembali kepada Tuhan. Tuhan membiarkan seorang raja yang tinggal di Kanaan menindas mereka. Raja Yabin nama raja Kanaan itu. Ia sangat kejam. Ia memiliki seorang panglima yang bernama Sisera. Pasukannya dibuatkan 900 kereta besi. Mereka menindas orang-orang Israel selama dua puluh tahun. Bangsa Israel sangat menderita. Oleh karena itu, bangsa Israel akhirnya berseru kepada Tuhan.
Gbr 2 Gbr Debora (seorg hakim) dan Barak (seorg panglima)	Tuhan menjawab mereka melalui dua orang hamba-Nya. Saat itu ada Debora, seorang perempuan yang menjadi hakim atas orang Israel. Setiap harinya ia melayani Tuhan dan orang-orang datang kepadanya meminta petunjuk untuk menyelesaikan masalah mereka. Suatu hari Tuhan datang berbicara kepada Debora tentang Raja Yabin dan penderitaan yang dilakukannya kepada bangsa Israel. Tuhan memerintahkan Debora untuk menjemput Barak salah seorang panglima Israel untuk membantunya. Barak bersedia membantu Debora asal Debora pun ikut juga melawan Sisera.
Gambar 3 gbr org2 yg	Debora pemimpin dan Barak pengikutnya, bersama-sama mereka maju melaksanakan perintah Tuhan. Perintah Tuhan yaitu melawan Yabin dan pasukannya untuk

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
sedang berperang (2 kubu) dg menggunakan kuda dan senjata. Tonjolkan masing-masing panglima pasukan yaitu, Sisera dan Barak.	membebaskan Israel dari penindasan. Mereka sudah siap menyerang. Mereka mengambil posisi di gunung Tabor. Bersama mereka, ada sepuluh ribu pasukan Israel yang siap menyerang. Pasukan raja Yabin yang dipimpin oleh panglima tentaranya, yakni Sisera, juga sudah siap dengan sembilan ratus kereta besi dan pasukan banyak. Atas petunjuk Tuhan, Debora pun memerintahkan Israel untuk menyerbu. Tenta ra Israel maju menyerang pasukan Sisera yang dipimpin oleh Barak. Tentara Sisera pun maju, dan tiba-tiba Tuhan turun membuat mereka kacau balau dan akhirnya lari terbiri-birit. Pasukan Israel mengejar mereka dan membunuh semuanya, tetapi Sisera berhasil meloloskan diri. Sisera lari ke Kemah Yael, perempuan dari suku Keni. Sisera adalah teman Hebel, suaminya, maka ia memberinya minum dikemahnya dan memerimanya beristirahat dan tidur di situ. Tetapi Tuhan membuat Yael memihak Debora dan Barak sehingga ketika Sisera tidur, ia membunuh panglima perang musuh itu. Orang Israel berhasil mengalahkan Yabin dan menghancurkan seluruh pasukannya. <i>“Kita menang, kita menang, kita menang, Tuhan telah memberi kita kemenangan.”</i> Suara kemenangan pasukan Debora dan Barak terdengar dimana-mana. Tuhan telah memakai Debora dan Barak serta bangsa Israel. Mereka telah bekerja sama dalam pertempuran untuk melakukan perintah Tuhan. <i>“Tuhan telah memberi kemenangan kepada kita. Sungguh ajaib kekuatan Tuhan. Ia telah membebaskan bangsa Israel dari Yabin.”</i> Mereka pun bersukacita, mereka memuji Tuhan dan bersyukur kepada-Nya sambil bernyanyi dan menari. Tuhan telah mengubah penderitaan orang Israel menjadi sukacita. Orang Israel pun kembali mengingat Tuhan.

ULELEAN BASA TORAYA

latonna matemo tu Ehud, napogau’omi to Israel tu apa kadake dio olo-Na Puang. Tae’mo nakamasel tu Puang, sia tae’ dukamo naturu’l. Nasorongmi Puang Matua tu to Israel napakario-rio-i Yabin to Kanaan. Mandu masa’ga’ te datu Yabin. Iatu pa’baraninna disanga Sisera, unnampui kasera ratu’na (900) kareta bassi napake parari. Napakario-rio tu to Israel duang pulo (20) taun masainna. Mandu maparri’ katuoanna to Israel.

Massambayangmi tu to Israel lako Puang, belanna maparri’ liumo tu katuoanna. Napebali-Mi Puang tu passambayangna. Attu iato, den misa’ baine disanga Debora, mendadi parengnge’na to Israel. Ia te parenge’ Debora, matuttu bang massambayang langan Puang keallo-allo sia ke bongi. Saemi tu mai to Israel mekutana anna ra’ta’i tu kara-karana. Nasuami Puang tu Debora untambai Barak, lamo misa’ kapala pa’baraninna to Israel, la sae untundui tu Debora male parari. Morai tu Barak la patunduan, nakua: “kukamasei tu Puang, iamoto ku morai untunduikomi indo’, apa la maleki’ sola parari!”

Malemi Debora, anna turu’i Barak umpogau’ parenta-Na Puang, unnea Yabin sola surodadunna. Nalendokanmi tu to Israel dio mai kadipakario-rioan. Sadiami sola nasang la parari, dao buntu Tabor. Den sangpulo sa’bu pa’baraninna to Israel unturu’i. Sadia duka tu Yabin sisola pa’baraninna disanga Sisera, na kasera ratu’na kareta bassi parari, sia mandu budapa to tu surodadunna.

Situru’ parenta-Na Puang, Nasuami Debora tu to Israel male unneai tu surodadunna Yabin. Sipa’dondoanmi tu surodadunna to Israel unturu’ Barak. Sipa’dondoan dukami tu surodadunna Sisera la unneai to Israel. Belanna pa’tuanduan-Na Puang Matua, napatalo to Israel. Mangula’ mi tu tentarana to Israel na patei nasang, apa lussu’ tu Sisera. latonna mata’ka’mo ma’dondo, rampomi Sisera lako banuanna Yael (misa’ baine to Keni); belanna iatu Sisera sangmanena Heber (muanena Yael), nabenmi uai na suai mamma’.

Nabalik Puang tu penaanna Yael, anna turu' lako Debora sola Barak. lamoto, anna patei tu Sisera tonna leppengmo. Mintu' to Israel masannang, nasipeoli-ollian "pataloki', pataloki', pataloki"! Nabengki' Puang kapataloan. Marua' sia sende tongan tu tau umpakaraya Puang belanna dirampanan dio mai kadipakario-rioan.

LAGU PENDUKUNG CERITA :

- KC 117 "Mari Nyanyi Bergemar"
 - KC 383 "Maju Tak Gentar"
 - NJNE 7 "Hai Temanku, Marilah!"
 - KJ 222a "Agungkan Kuasa Nama-Nya"
 - KJ 341 "Kuasa-Mu dan Nama-Mulah"
 - Pujian "Mari Kerja Sama Buat Tuhan"
- Mari kerja sama-sama, sama-sama, buat Tuhan
 Mari kerja sama-sama, senanglah hati.
 Kerjamu, kerjaku, semuanya buat Tuhan
 Mari kerja sama-sama, senanglah hati

AKTIVITAS :

Melakonkan Debora dan Barak yang sedang menari dan bernyanyi atas kemenangannya (bisa menggunakan lagu KC 177).

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Yer. 17:7a	Hak. 5:31a
Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN.	Demikianlah akan binasa segala musuh-Mu, ya TUHAN!

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik tabel persiapan pada halaman... Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap langkah-langkahnya dengan **setia**.
2. Sebagai Guru Sekolah Minggu, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan berkesan harus dimulai dari diri sendiri dan tentu menjadi berkat bagi diri kita juga. Renungkanlah ini:
 - a. Apakah saya percaya bahwa Tuhan pun bisa memakai diri saya untuk menjadi seorang pemimpin atau pelayan secara khusus sebagai Guru Sekolah Minggu?
 - b. Bagaimana cara saya untuk selalu mengandalkan kuasa dari Tuhan dalam melakukan pelayanan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Buatlah pendahuluan yang dapat membawa anak tertarik untuk mendengarkan cerita dan dapat membawa mereka menyimak cerita, atau guru sekolah minggu dapat menggunakan pendahuluan di bawah ini. Sesuaikan pendahuluan ini dengan kondisi anak di jemaat.
Tanyakan kepada anak, "Siapa yang pernah melihat seorang polisi wanita (polwan)? Dimana? Apa yang sedang dilakukan polisi wanita ketika itu anak-anak melihatnya? (mengatur lalu lintas, menolong anak-anak menyeberang, menangkap penjahat, dll). Ternyata polwan itu juga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik (dapat juga dilengkapi dengan gambar polwan atau pekerjaan yang identik dengan laki-laki tetapi dapat juga dilakukan oleh perempuan).
2. Setelah itu, masuk adegan I ketika Ehud mati, orang-orang Israel mulai melupakan Tuhan, dst...sehingga mereka sangat menderita (sambil memperlihatkan gambar 1).
3. Teruskan ke adegan II dan mulailah dengan memperlihatkan gambar 2. Menjelang akhir adegan II, imajinasikan Debora yang mengajak Barak memimpin bangsa Israel menghadapi raja Yabin. Imajinasikan Barak yang sangat hormat kepada Debora dan bersedia menjadi pengikut Debora. Ingat dan lihat kembali analisa grafik, adegan II ini adalah puncak cerita kelas Balita. Olehnya itu, dibutuhkan ekspresi yang baik untuk mencapai penerapan.
4. Adegan III adalah puncak cerita kelas Kecil. Perlihatkan dengan imajinasi seorang Debora yang telah menerima kekuatan dari Tuhan, memimpin pasukannya bersama dengan Barak menuju medan perang. Pencerita dapat berlakon dengan seorang pasukan imajinasi bahwa mereka harus berani, jangan takut menghadapi kereta Sisera karena Tuhan akan menolong dan akan memberikan kekuatan kepada mereka. Perlihatkan gambar III dan jelaskan bagaimana peperangan yang terjadi dan perbuatan ajaib Tuhan yang mengacau-balaukan pasukan dan kereta Sisera. Narasikan kejadian di kemah Yael, dimana Sisera terbunuh.
5. Imajinasikan sukacita kemenangan bangsa Israel. Akhiri cerita dengan memperlihatkan syukur Debora kepada Tuhan dengan nyanyian dan tarian.
6. Tutup cerita dengan menggunakan kalimat yang ada pada penerapan cerita kelas masing-masing. *Hindari godaan menambah lagi cerita, supaya tidak jatuh dalam penerapan moralisme.*
7. Perlihatkan Alkitab dan katakan untuk kelas Balita bahwa cerita ini ada di dalamnya. Untuk kelas Kecil, minta mereka membuka Alkitab Hakim-Hakim 5: 31a (minta guru pendamping dan orang tua menolong mereka membukanya). Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita ini, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya (membacakannya).